

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dari perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹ penelitian kualitatif merupakan startegi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan bebrapa cara, serta disajikan secara naratif. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjarut data/informasi yang bersifat sewajarnya.

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), h. 329

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2025.

C. Subjek Dan Informan Penelitian

Subjek penelitian kualitatif pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber informasi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Takmir Masjid Beliau merupakan tokoh utama dalam pengelolaan Masjid Abu Bakar. Dengan usia yang cukup matang dan pengalaman sebagai pensiunan pegawai negeri, beliau memahami dinamika jamaah dan memiliki peran penting dalam menggerakkan kegiatan masjid, termasuk pembangunan dan pemberdayaan jamaah. Anggota Majelis Taklim Perempuan Seorang ibu rumah tangga yang aktif mengikuti pengajian dan kegiatan keislaman di masjid. Informan ini mewakili suara perempuan yang sering kali menjadi bagian penting dalam aktivitas keagamaan, khususnya dalam majelis taklim. Guru Ngaji dan Pengurus Majelis Taklim Seorang perempuan berpendidikan tinggi yang aktif mengajar ngaji anak-anak serta mengorganisasi kegiatan majelis taklim. Ia menjadi narasumber penting untuk mengetahui bagaimana pemahaman ayat tersebut ditanamkan sejak dini. Remaja Masjid Seorang pelajar SMA yang

tergabung dalam kegiatan remaja masjid. Kehadirannya penting untuk mengetahui bagaimana generasi muda memahami dan mengimplementasikan peran memakmurkan masjid sesuai dengan nilai-nilai dalam Surah At-Taubah ayat 17-18. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subyek penelitian.

Teknik pemilihan subjek utama yang digunakan adalah purposive sampling, purposive sampling yaitu metode atau pengambilan informan yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Dimana penelitian memilih 4 orang informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data Adapun Karakteristik Informan dalam penelitian ini peneliti memilih yang dijadikan sebagai informan: 1. Ketua Takmir Masjid 2. Guru Ngaji dan Pengurus Majelis Taklim 3. Remaja masjid 4. Tokoh agama. 5 Berdomisili di dekat Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar.³

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data Primer Sumber data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan. Sumber data utama dari data Primer merupakan data yang di peroleh

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta,2010), h.188

di lapangan yang merupakan sumber utama dengan melihat secara langsung dari hasil wawancara maupun tatap muka. Data Primer dalam penelitian ini di peroleh dengan wawancara langsung antara penelitian dengan informan yang sering melakukan kegiatan di Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar, dan juga observasi sumber yang di dapat dari pihak lain yaitu masyarakat. Informan utama penelitian ini adalah takmir masjid yang aktif dalam memakmurkan masjid. Teknik pemilihan subjek utama yang digunakan adalah perposive sampling, dimana penelitian memilih 4 orang informan yang memenuhi karakteristik dalam pemilihan informan yang disebutkan pada karakteristik berdomisili di dekat Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, tetapi melalui orang lain atau dengan dokumen. Dalam penelitian ini diperlakukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer. Data sekunder merupakan hasil yang di peroleh dari data dan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan penelitian ini. Dalam bentuk, jurnal, skripsi, foto dan data sekunder lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti ialah instrument penelitian. Keberhasilan dalam

pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian.

Kemampuan pemahaman dan implementasi Surah at Taubah ayat 17 -18 pada jamaah Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar, ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴

Jadi, semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman dan implementasi Surah At Taubah ayat 17 -18 pada jamaah Masjid Abu Bakar di Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar dengan menggunakan panduan wawancara yang disusun oleh peneliti.

⁴ Hasriyati Harahap and others, 'Model Evaluasi Dalam Program Pendidikan', *Indo-MathEduIntellectualsJournal*, 5.3(2024), 3382–91 <<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1364>>.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung yaitu dengan melihat langsung saat wali kelas informan penelitian berperan mendampingi siswa saat kegiatan membaca berlangsung dikelas.

3. Dokumentasi

Data sekunder (dokumentasi) adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (kepuustakaan), Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi yang terkait dengan kemampuan pemahaman dan implementasi Surah At Taubah ayat 17 -18 pada jamaah Masjid Abu Bakar, berupa foto siswa yang sedang didampingi walikelas dalam menjalankan kewajiban sesuai dengan judul penelitian ini.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.

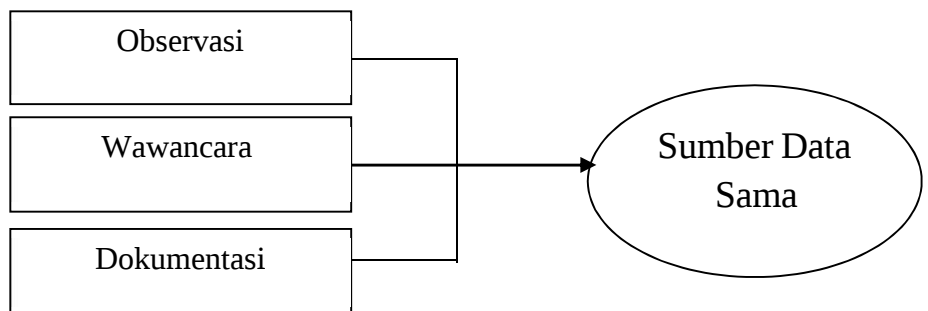
Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

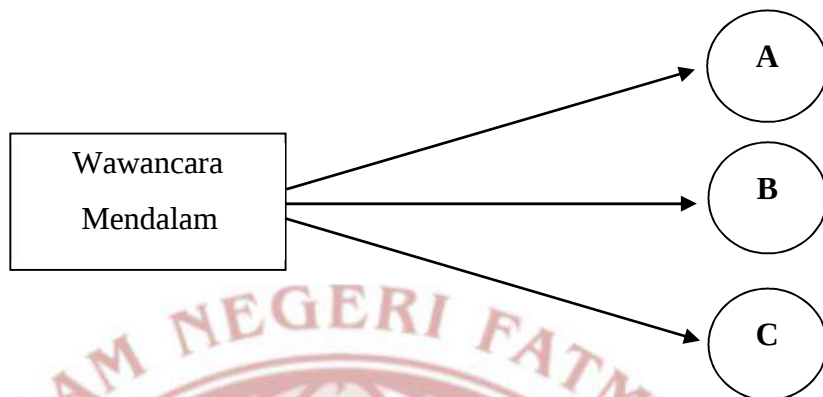
1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.





Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tringulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

G. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muri Yusuf, bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape terlihat lebih banyak berupa kata-kata daripada angka.

Oleh karena itu data tersebut harus dproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Adapun tiga kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :⁵

⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 240

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi.

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (written-up field notes). Oleh karena itu reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data.

Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan

pengambilan tindakan. Data *display* dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data *display* surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain.

Namun dengan melihat tayangan atau data *display* dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk data *display* dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan member makna sesuatu yang dilihat dan diwawancaranya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya.

Luasnya dan lengkapnya catatan lapangan, jenis metodologi yang digunakan dalam pengesahan dan pengolahan data, serta pengalaman peneliti dalam penelitian kualitatif, akan memberi warna kesimpulan penelitian.

Sejak awal peneliti harus mengambil inisiatuf, bukan membiarkan data menjadi rongsoan yang tidak bermakna. Reduksi data, *display* data dan verifikasi harus dimulai sejak awal, inisiatif berada ditangan peneliti, tahap demi tahap

kesimpulan kesimpulan telah dimulai sejak awal. Ini apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis sudah memenuhi standar kelayakan dan komformitas, maka kesimpulan yang diambil akan dipercayai.

Disamping itu perlu diingat antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan segitiga yang saling berhubungan. Antara reduksi data dan display data saling berhubungan timbale balik.

Demikian juga antara reduksi data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi serta antara display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan kata lain, pada melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari display data.

Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi, kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti perlu dilakukan lagi reduksi data display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.